



Bimbingan Kelompok

Kerumunan dan Kelompok

- Kerumunan (*crowd*) --- tidak ada ikatan
- Kelompok ---- ada ikatan.
- Kerumunan dapat berubah menjadi kelompok jika ada interaksi, tujuan yang sama, kepemimpinan, ikatan emosional sbg rasa kebersamaan, dan adanya norma yang dianut.
- Sebaliknya kelompok dapat berubah menjadi kerumunan apabila faktor pendukung melemah.
- *Cohesiveness* merp ukuran keinginan anggota berada dalam kelompok.

Latar Belakang Pendekatan Bimb Kelompok

- Pada mulanya bimb kelp diarahkan pada penyebaran informasi/keterangan yang berkenaan dengan bimb belajar dan jabatan.
- Memasukkan pula penjelasan tentang pribadi yang sehat, kesehatan mental, pergaulan sehat dsb.
- Dekade ini lebih banyak ditekankan pada peran aktif konseli shg bisa saling memberikan bantuan dalam menghayati peran dalam *group process* atau menghadapi masalah pribadi (*group counseling*).

Pengertian

Menurut Prayitno (1995: 61), bimbingan kelompok adalah upaya untuk membimbing kelompok-kelompok siswa agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri.

Menurut Sukardi (2002: 48), bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian

- Bimbingan kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing/konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak.

Pengertian Bimb Kelompok

- Kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah sama.
- Penyelesaian tugas bukanlah tujuan kegiatan kelompok, melainkan alat yang merupakan arah dan titik tumpu kehidupan kelompok yang dinamis (Prayitno, 1999).

Manfaat Bimb Kelompok

- Memungkinkan adanya layanan untuk semua konseli.
- Konseli dilatih menghadapi tugas atau masalah bersama.
- Konseli didorong untuk untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat org lain.

Manfaat

Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.

Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.

Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok

Manfaat

Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.

Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula

Tujuan Bimb Kelompok (2004: 2)

Tujuan umum

berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan.

Tujuan khusus

untuk membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta.

Karakteristik Kelompok

Adanya interaksi secara fisik, non-verbal, emosional, dan sebagainya.

Mempunyai tujuan (*goals*) yang dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Struktur yang terdiri dari peran (*role*), norma, dan hubungan antar anggota.

Groupness, yaitu suatu entity (kesatuan) antara para anggotanya.

Karakteristik Bimbingan Kelompok

- Masalah yang dihadapi relatif sama.
- Konseli bersedia dilayani secara kelompok.
- Umumnya merupakan upaya preventif.
- Bimbingan individu melalui prosedur kelompok.
- Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok.
- Konseli diharapkan dapat mengembangkan diri ke arah penyelesaian masalah

Keuntungan Kelompok

Anak bermasalah dapat mengenal dirinya melalui teman-teman kelompok. Anak dapat membandingkan potensi dirinya dengan yang lain. Anak dibantu yang lain dalam menemukan dirinya dan sebaliknya, Anak dapat membantu kawannya untuk menemukan dirinya.

Sikap-sikap positif anak dapat dikembangkan seperti toleransi, saling menghargai, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, dan sikap-sikap kelompok lainnya.

Dapat dihilangkan beban-beban moril seperti malu, penakut, dan sifat-sifat egoistis, agresif, manja dan sebagainya.

lanjutan

dapat dihilangkan ketegangan-ketegangan emosi, konflik-konflik, kekecewaan-kekecewaan, curiga-mencurigai, iri hati, dan sebagainya.

dapat dikembangkan gairah hidup dalam melakukan tugas, suka menolong, disiplin, dan sikap-sikap sosial lainnya.

Keuntungan Pendekatan Kelompok

Melalui kelompok, konseli dapat:

- Mengenal dirinya melalui teman-teman kelompok.
- Mengemb sikap positif seperti tepo seliro dsb.
- Melatih diri untuk mengikis beban moril.
- Menghilangkan ketegangan emosi, konflik, dsb.

Tahap Pertumbuhan Kelompok (Tuckman dkk)

- *Phase forming* (fase pembentukan rasa kekompakan)
- *Phase storming* (fase pancaroba)
- Phase norming (fase pembentukan norma)
- Phase performing (fase berprestasi)

Phase Forming

- Individu melakukan penjajagan.
- Mulai menunjukkan sikap atau keakuan untuk mendapatkan reaksi dari orang lain.
- Mulai menciptakan pola antar sesama anggota.
- Tujuan kelompok belum jelas, shg mulai bertanya “mau menghasilkan apakelompok ini?”.
- Seiring proses dan intensnya interaksi diharapkan kekakuan hubungan hilang dan dalam satu kesatuan kelompok.

Phase Storming

- Tujuan kelompok mulai nampak dan partisipasi anggota meningkat.
- Mulai terjadinya konflik yang menonjolkan “aku” masing-masing.
- Mulai mengenal kekuatan dan kelemahan masing-masing.
- Merupakan fase yang paling panjang.
- Sejauhmana anggota kelompok mampu mengakomodir perbedaan, menentukan efektivitas kelompok.

Phase Norming

- Anggota menyadari perlunya kesatuan pendapat.
- Mulai ditetapkan aturan (tugas atau peran dan fungsi masing-masing).

Phase Performing

- Terdapat keterbukaan komunikasi dan keluwesan berinteraksi.

Aspek Psikologis Kelompok (Gibb, 1977)

- Komunikasi
- Konflik
- Kerjasama
- Umpan balik
- *Trust*
- *Openness*
- *Self-realization*
- *Interdependences*
- Kelompok efektif atau tidak efektif.

Komunikasi

- Proses komunikator mentransformasikan stimuli (verbal) untuk memodifikasi perilaku individu lain (Hovland).
- Ruang lingkup : struktur sosial komunikasi, nilai kebenaran ucapan, hub kata-kata dg suasana, latar belakang budaya, kepribadian (Adiwoso, 1999).

Konflik

- Proses yang terjadi apabila perilaku individu terhambat oleh perilaku orang lain.
- Konflik individu sering terjadi dalam hubungan yang sangat erat (Pettersen, 1993).

Kerjasama

- Kerjasama diperlukan untuk mencapai tujuan kelompok.
- Soliditas, efektivitas dan produktivitas kelompok dipengaruhi oleh rasa percaya, keterbukaan, perwujudan diri dan saling ketergantungan.
- Kerjasama dapat diamati melalui perilaku anggota selama berinteraksi dalam kelompok.

Trust

Rasa percaya terhadap:

- Pimpinan kelompok.
- Anggota kelompok.
- Antar sesama anggota kelompok.
- Setiap anggota kelompok thd kelompok sbg satu kesatuan.

(Mc Connel)

Openness

- Sikap dalam diri yang merasakan bahwa apa yang diketahui oleh org lain tentang dirinya bukanlah ancaman.
- Ditandai dengan prasangka yang baik thd apa yang dipikirkan, diucapkan dan dilakukan org lain.
- Menurut Jourard, tanda *openness* adalah dengan menceritakan pengalaman kpd anggota lain dan menerima umpan balik.

Self-realization

- Merp kebutuhan tertinggi dalam Hierarki kebutuhan Maslow.
- Perwujudan tinggi ditandai dengan:
 - a. Sbg anggota: bebas mengambil resiko, menyatakan saya, melakukan apa yang diinginkan.
 - b. Terhadap kelompok: kelp sbg sarana untuk mencipt lingk utk mengarahkan energi ke tujuan instrinsik.

Interdependences

- Kondisi mental anggota kelp dg saling mengandalkan anggota lain dalam melakukan realitas sosial (Schachter).
- Dipengaruhi 3 variabel: *cohesiveness*, *ketersangkutpautan*, *state opinion*.
- Perlu ditumbuhkan kemampuan untuk menerima perbedaan pendapat

Feed back

- Cara utk menjelaskan salah pengertian dalam hubungan diantara dua orang yang berinteraksi (Bunker).
- Sumber ketegangan: perbedaan kepentingan dan salah pengertian.
- Umpan baik sebaiknya dalam suasana *here and now* (Porter).
- Umpan balik adalah hal-hal yang bersifat informatif, bukan suatu penilaian.

Kelompok yang efektif atau kurang efektif

- Kelompok efektif:
 - a. Berorientasi pada tugas
 - b. Berorientasi pada pemeliharaan hubungan anggota kelp.

Aktivitas anggota kelompok dalam kerja kelompok (tugas):

- a. mengambil inisiatif,
- b. mencari informasi,
- c. mengumpulkan pendapat,
- d. memberi informasi,
- e. mencari pendapat,
- f. mengolah informasi,
- g. mengkoordinasi,
- h. dan menyimpulkan.

Aktivitas anggota kelompok dala pemeliharaan kelp:

- a. mendorong pemeliharaan hubungan,
- b. mendorong keterlibatan dalam perbincangan,
- c. membuat norma kerja,
- d. mengikuti kesepakatan,
- e. mengekpresikan pendapat kelompok.

Kelompok kurang efektif

- Menentang, mengkritik, menyalahkan orang
- Menghalangi
- Mendominasi
- Menyaingi
- Mencuri simpati/mencari nama\acuh tak acuh

Kelompok sosial (Charles H. Cooley)

Kelompok primer

- artinya suatu kelompok yang anggota-anggotanya mempunyai hubungan/interaksi yang lebih intensif dan lebih erat antar anggotanya.

Kelompok sekunder

- kelompok yang anggota-anggotanya saling mengadakan hubungan yang tidak langsung, berjauhan dan formal, dan kurang bersifat kekeluargaan.

Kelompok sosial (Crech dan Curtchfield)

Stabil

- kelompok yang strukturnya terus tetap , tidak berubah dalam jangka waktu yang cukup lama

Tidak Stabil

- kelompok yang mengalami perubahan progresif meskipun tanpa terdapat variasi-variasi yang cukup penting dari situasi eksternal.

Kelompok sosial (French)

Terorganisir

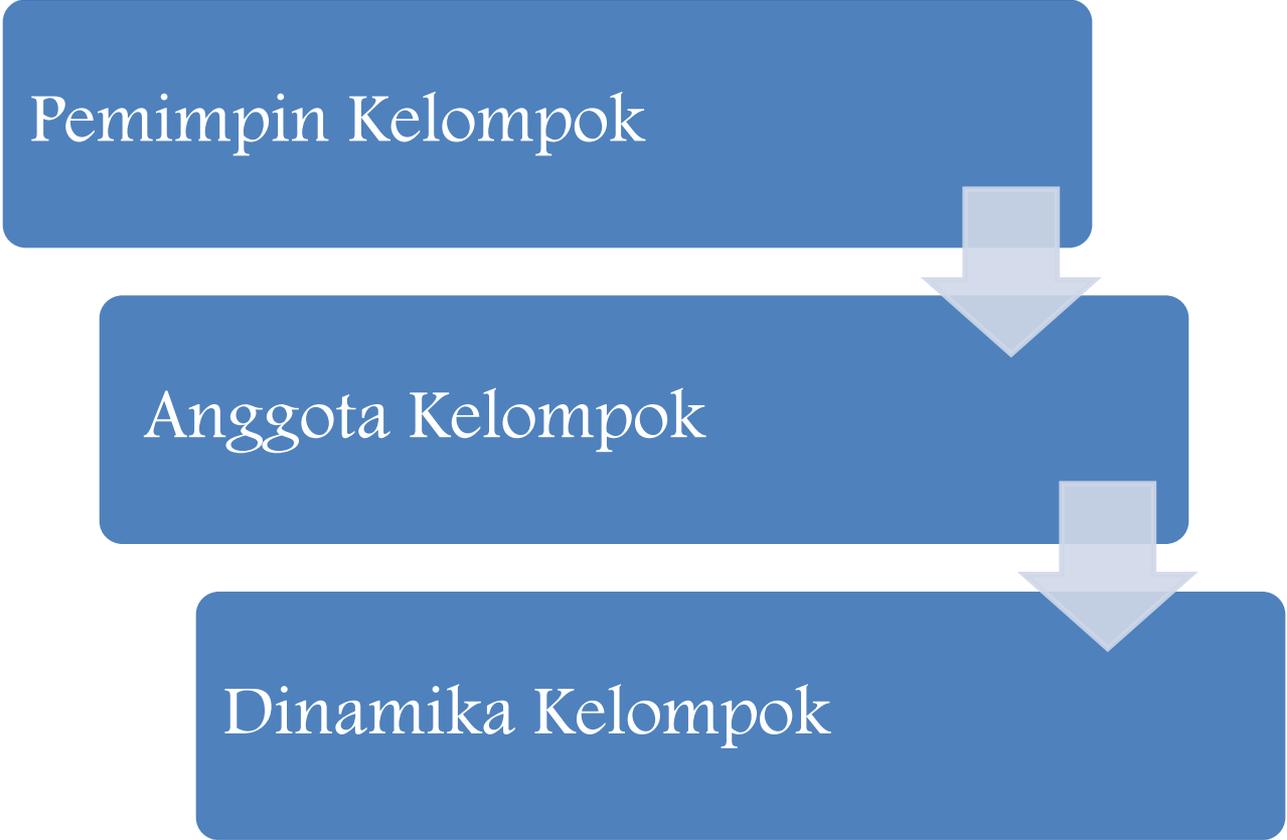
- kelompok yang menunjukkan secara tegas lebih memiliki kebebasan sosial, perasaan kita, saling ketergantungan, kesamaan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, motivasi, frustrasi, dan agresi terhadap anggota kelompok lain.

Tidak terorganisir

- kelompok yang sedikit sekali kemungkinan bahwa individu akan dipengaruhi oleh apa yang dikerjakan orang lain.

Komponen Bimb Kelp

Pemimpin Kelompok



```
graph TD; A[Pemimpin Kelompok] --> B[Anggota Kelompok]; B --> C[Dinamika Kelompok];
```

Anggota Kelompok

Dinamika Kelompok

Tugas Pemimpin

- *Initiating* (prakarsa)
- *Giving information*
- *Giving opinion*
- *Clarifying*
- *Controlling*
- *Setting standart* (mengemukakan kriteria)
- *Hamonizing* (mempertemukan pendapat)
- *Summarizing*
- *Regulating*

Gaya Kepemimpinan

- Berorientasi pada pencapaian tujuan.
- Berorientasi pada pemeliharaan situasi kelompok.

Kekuatan Pemimpin Kelompok

- *Legitimation* (pemegang kekuasaan)
- *Coercive power* (mengontrol anggota)
- *Reward power* (memberikan penghargaan)
- *Expert power* (yang memiliki pengetahuan)
- *Referent power* (sebagai tempat acuan)

Keterampilan Pemimpin Kelompok

- Upaya untuk mengenal dinamika kelompok.
- Kesiediaan menerima orang lain.
- Membantu tumbuhnya hub baik antar anggota.
- Pemusatan perhatian pada suasana perasaan dan sikap anggota.
- Rasa humor

Keanggotaan Kelompok

Sikap anggota:

- a. Cemerlang, aktif, responsif
- b. Lambat, apatis, menjemukan
- c. Melawan, antagonistik, kejam

Dinamika Kelompok

(Group Dynamics)

- Merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok (Prayitno, 2004: 23).
- Mengarahkan anggota kelp melakukan hubungan interpersonal.
- Kohesif atau kebersamaan merupakan perekat psikologis.
- Bimb kelompok memanfaatkan dinamika kelompok sbg media utk membimbing anggota mencapai tujuan.

Unsur-unsur dinamika kelompok

- Tujuan
- Kekompakan
- Struktur
- Fungsi tugas
- Pengembangan & pemeliharaan
- Suasana kelompok
- Efektivitas kelompok
- Tekanan kelompok
- Maksud terselubung

Tujuan

- Didefinisikan scr operasional, dpt dikur dan diamati.
 - Mempunyai makna, relevan, realistis, dapat diterima dan dicapai.
 - Anggota mempunyai orientasi thd tujuan.
 - Keseimbangan tugas dan aktivitas.
 - Terjadinya konflik yang dapat diselesaikan.
 - Tujuan menarik dan menantang.
 - Tercapainya koordinasi antar anggota.
- (Carolina N dan Jusman i, 1999: 43-44)

Kekompakan

- Kesepakatan anggota thd tujuan.
- Frekuensi interaksi.
- Keterikatan pribadi.
- Persaingan antar kelompok.
- Evaluasi yang menyenangkan.
- Perlakuan antar anggota sbg manusia, bukan mesin.

Stuktur

- Pola dalam kelompok yang meliputi interaksi, komunikasi dan hubungan antar anggota kelompok.
- Tiga unsur penting: posisi, status dan peranan.

Fungsi tugas kelompok

- Koordinasi
- Informasi
- Prakarsa
- Penyebaran
- Kepuasan
- Kejelasan

Pengembangan & Pemeliharaan

- Pembagian tugas yang jelas.
- Kegiatan yang kontinu dan teratur.
- Ketersediaan fasilitas yang mendukung.
- Peningkatan partisipasi anggota kelp.
- Adanya jalinan komunikasi.
- Adanya pengawasan dan pengendalian keg kelp.
- Adanya norma dan proses sosialisasi kelp.

Suasana Kelompok

- Barnlund & Haiman : suasana kelompok mencerminkan sistem norma kelompok.
- Ada kelompok yang kooperatif dan kompetitif.
- Ada kelompok yang anarkis, ritualistik atau saling bergantung (Soemiati & Jusuf, 1999: 105)

Efektivitas Kelompok

- Dicapai dengan mengupayakan:
 - a. Atmosphere*
 - b. Distributive leadership*
 - c. Goal formulation*
 - d. Flexibility*
 - e. Consensus*
 - f. Process Awareness*
 - g. Continual Evaluation*

Tekanan Kelompok

- Tekanan kelompok (*group pressure*) dan kelompok tekanan (*pressure group*).

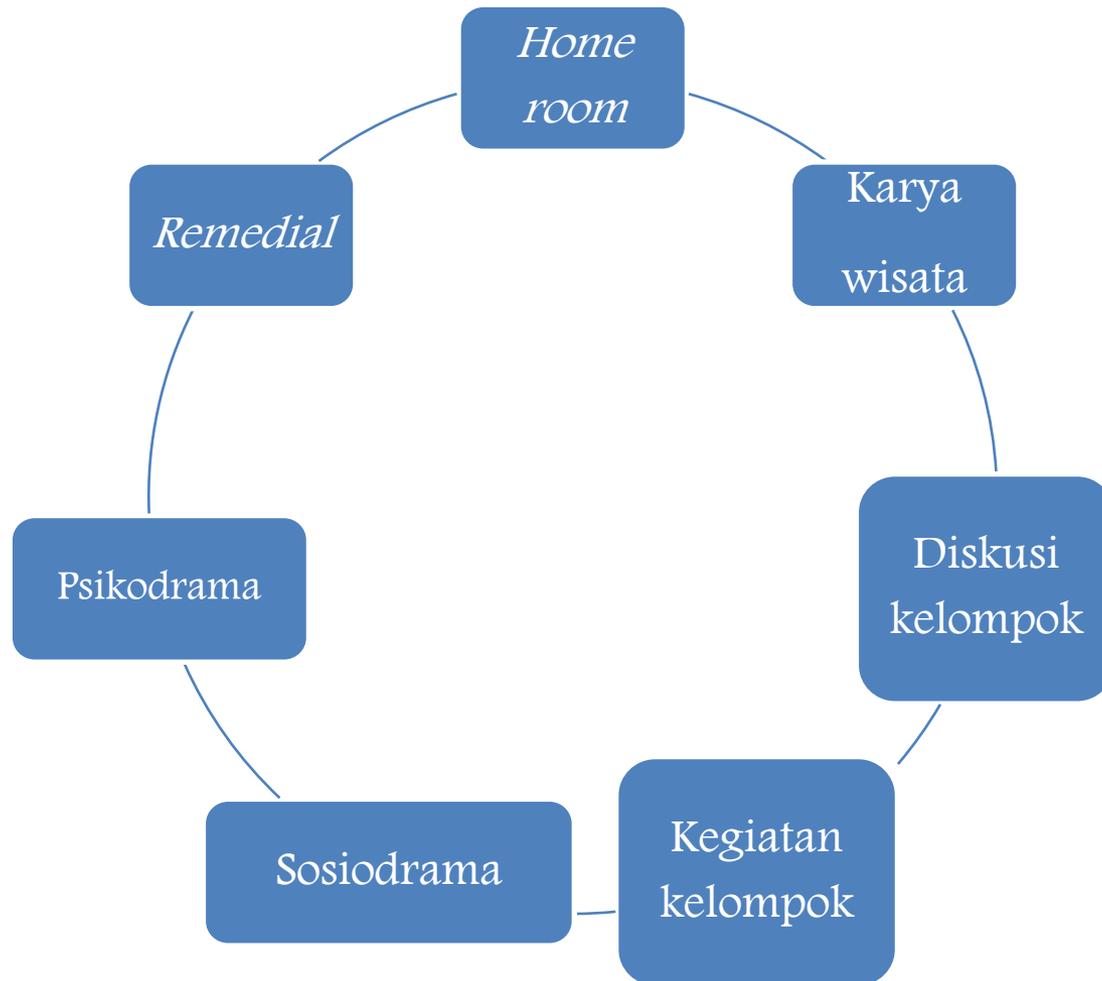
Hidden agendas (maksud terselubung)

- Adalah tujuan anggota kelompok yang ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberiyahukan karena tujuannya berlawanan dengan tujuan kelompok yang sudah disepakati bersama.

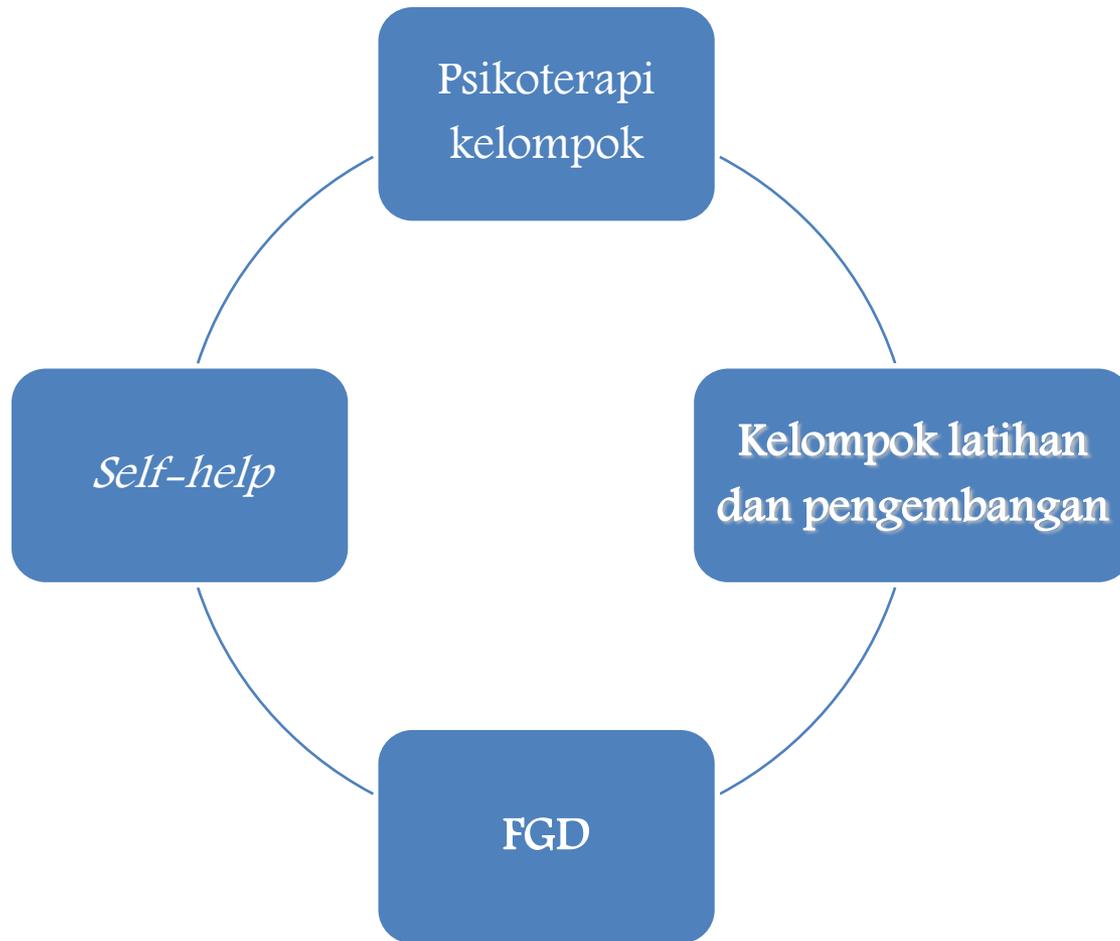
Masalah Kelompok

- Masalah anak dengan rumah
- Masalah anak dengan sekolah
- Masalah anak dengan pengisian waktu luang
- Masalah anak dengan pribadinya
- Masalah anak dengan masa depan.
- Masalah anak yang berhubungan dengan moral & agama

Metode Bimbingan Kelompok



lanjutan metode



Psikoterapi kelompok

Psikoterapi Kelompok merupakan bantuan yang diberikan oleh psikoterapis terhadap Klien untuk mengatasi disfungsi kepribadian dan interpersonalnya dengan menggunakan interaksi emosional dalam kelompok kecil. Karena itu psikoterapi kelompok lebih Memfokuskan pada ketidaksadaran, menangani pasien yang mengalami gangguan “neurotik” atau problem emosional berat lain, dan biasanya dilakukan untuk jangka panjang.

Kelompok latihan dan pengembangan

Kelompok latihan dan pengembangan merupakan pendidikan kesehatan mental dan bukan kelompok terapeutik. Biasanya digunakan untuk melatih sekelompok orang yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tertentu, misalnya peningkatan keterampilan sosialnya, cara kehidupan kesendirian, menghadapi pensiun dan hari tua, orang tua tanpa Patner, dan sebagainya

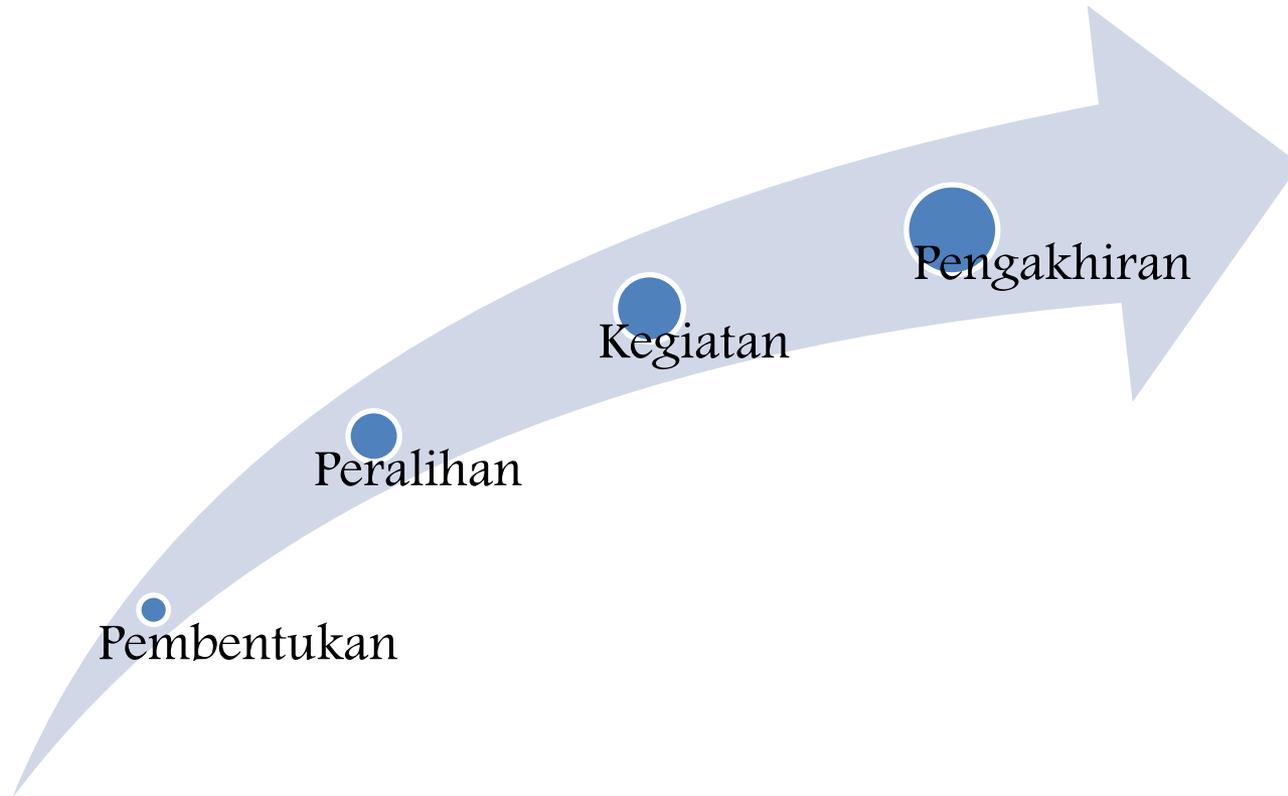
Diskusi kelompok terfokus

Diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) merupakan kegiatan diskusi, tukar pikiran beberapa orang mengenai topik-topik khusus yang telah disepakati oleh anggota kelompok. Topik-topik yang dibicarakan menjadi bahan yang diminati dan disepakati oleh anggota kelompok. Peserta diskusi tidak harus memiliki masalah sebagaimana topik yang dibicarakan, tetapi ada minat untuk partisipasi dalam diskusi.

Self-Help

Self-help merupakan forum kelompok yang dijalankan oleh beberapa orang (sekitar 4-8 orang) yang mengalami masalah yang sama, dan mereka berkeinginan untuk saling tukar pikiran dan pengalaman sehubungan dengan cara mengatasi masalah yang dihadapi, dan cara mengembangkan potensinya secara optimal. Self-help ini dapat diselenggarakan tanpa tenaga profesional.

Tahapan Bimb Kelompok (Prayitno, 1995: 40)



Tahap Pembentukan

tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok.

tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

lanjutan tahap pembentukan

Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini.

Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota

Tahap Pembentukan

- Pengenalan dan pengungkapan tujuan.
- Terbangunnya kebersamaan.
- Keaktifan pemimpin kelompok.
- Teknik di awal: teknik pertanyaan, perasaan dan tanggapan, permainan kelp untuk keakraban.

Tahap Peralihan

Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya;



Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya;



Membahas suasana yang terjadi;



Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota;



Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama

Tahap Kegiatan

Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.

Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.

Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

Kegiatan selingan

Tahap Pengakhiran

Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.



Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.



Membahas kegiatan lanjutan.



Mengemukakan pesan dan harapan